

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

--



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Kliping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Media Indonesia, Hal. 2	17 Maret 2020	Pengembang Diimbau Pacu Pasar Properti	Kementerian PUPR menginginkan agar Aliansi Pengembang Perumahan Nasional dapat terus membantu membangkitkan pasar property di Indonesia
2	Bisnis Indonesia, Hal. 21	17 Maret 2020	Moratorium Proyek Bisa Jadi Opsi	Penghentian sementara proyek-proyek infrastruktur sangat baik untuk meminimalisir penyebaran virus corona
3	Bisnis Indonesia, Hal. 20	17 Maret 2020	Berita Foto	Rumah susun sewa di Kampung Margahayu, Kasemen, Serang, Banten. Pemerintah melalui Kementerian PUPR bekerjasama dengan pemda setempat membangun rusunawa lima lantai tipe 24 sebanyak 114 unit

Judul	Pengembang Diimbau Pacu Pasar Properti	Tanggal	17 Maret 2020
Media	Media Indonesia, Hal. 2		
Resume	Kementerian PUPR menginginkan agar Aliansi Pengembang Perumahan Nasional dapat terus membantu membangkitkan pasar property di Indonesia		

Pengembang Diimbau Pacu Pasar Properti

KEMENTERIAN Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) menginginkan agar Aliansi Pengembang Perumahan Nasional (Appernas) Jaya dapat terus membantu membangkitkan pasar properti di Republik Indonesia. "Kami berharap Appernas Jaya ikut hadir dalam membangun rumah untuk masyarakat dan membangkitkan semangat pasar properti di Indonesia," kata Dirjen Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR, Khalawi Abdul Hamid, dalam rilis di Jakarta, kemarin.

Apalagi, ujar Khalawi, pemerintah memiliki Program Sejuta Rumah, yaitu program kolaborasi pembangunan perumahan dari seluruh mitra kerja bidang perumahan.

Khalawi menjelaskan, pemerintah akan terus berupaya menjaga stabilitas pasar properti meskipun muncul wabah penyakit korona. Untuk itu, pemerintah telah menganggarkan sejumlah subsidi perumahan dengan menambah kuota subsidi.

"Pemerintah akan melanjutkan Program Sejuta Rumah dengan berbagai penguatan yang pertama Program Rumah Berbasis Komunitas yang diperuntukkan untuk MBR (masyarakat berpenghasilan rendah) *non-fix income*. Apalagi, minat dari pemerintah daerah juga sangat besar sekali dan tercatat ada 32 kabupaten/kota yang sudah mengajukan permohonan bantuan program Kementerian PU-Pera tersebut," katanya. (Ant/S-1)

Judul	Moratorium Proyek Bisa Jadi Opsi	Tanggal	17 Maret 2020
Media	Bisnis Indonesia, Hal. 21		
Resume	Penghentian sementara proyek-proyek infrastruktur sangat baik untuk meminimalisir penyebaran virus corona		

| MEMUTUS RANTAI VIRUS CORONA |

MORATORIUM PROYEK BISA JADI OPSI

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Kontraktor Indonesia menilai apabila ada kebijakan penghentian sementara proyek-proyek infrastruktur oleh pemerintah, hal itu sangat baik untuk meminimalisasi penyebaran virus corona.

Aprianus Doni T. & Aqne Yasa.
redaksi@bisnis.com

Sekretaris Jenderal Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Joseph Pangalila mengatakan bahwa anggotanya sedang melakukan diskusi internal mengenai kebijakan *lockdown* di tiap-tiap perusahaan. Selain itu, dia optimis pemerintah akan memberi keringanan pada proyek-proyek infrastruktur yang terdampak adanya kejadian virus corona di Indonesia.

"Belum dibicarakan [usulan relaksasi ke pemerintah], sekarang semuanya fokus *contingency plan* dulu karena keadaan kedaruratan nasional, saya yakin pemerintah akan merelaksasi semua," kata Joseph kepada *Bisnis*, Minggu

(15/3).

Menurutnya, relaksasi dapat diberikan pada proyek-proyek pemerintah yang terdampak virus corona, misalnya, dalam hal relaksasi waktu penyelesaian, penyesuaian biaya bila proyeknya mundur, dan penalti bila ada.

Sebelumnya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sedang menyusun protokol kelangsungan proyek infrastruktur yang tengah berlangsung terkait dengan penyebaran virus corona di Indonesia.

"Sementara ini sedang disiapkan protokolnya, jika sudah selesai akan diinfokan," kata Dirjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR Titisongko Widiyanto kepada *Bisnis*, Minggu (15/3).

Ketika dihubungi, Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Eko Djoeli Heripoerwanto mengungkapkan

kan bahwa rencana lelang proyek kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) akan tetap berjalan dan tidak terdampak virus corona.

"Secara teknis tidak memengaruhi [virus corona ke lelang proyek KPBU ke depan]," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (16/3).

Rencananya, kata Eko, pada pekan ini akan dilakukan peninjauan minat pasar (*market sounding*) lagi setelah pekan lalu kementerian melakukan peninjauan minat pasar terhadap lima proyek KPBU. Saat ini, pihaknya melakukan peninjauan terkait dengan rencana pelaksanaan sambil melihat perkembangan kondisi yang ada.

"Kami tengah monitor kesiapan penyelenggara, narasumber, dan tamu yang diundang, semoga tetap bisa berjalan," katanya.

WASPADA BAHAN BAKU

Pada kesempatan terpisah, Wakil Sekretaris Jenderal 1 Gabungan

dalam 1 atau 2 bulan ke depan adalah beberapa bahan baku industri dan *spare part* masih banyak yang bersumber dari China mulai menipis stoknya dan sektor konstruksi langsung maupun tidak langsung pasti akan terpengaruh juga," katanya kepada *Bisnis*, Senin (16/3).

Dandung yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan SDM Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ini juga menilai kemungkinan akan ada banyak pelaku industri yang terpaksa tutup usaha karena hal tersebut.

Sementara itu, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pembangunan Perumahan (Persepro) Tbk. (PTPP) Agus Purbianto menuturkan bahwa secara umum proyek-proyek perseroan belum terdampak secara signifikan atas keberadaan virus corona di Indonesia belakangan ini. Namun, katanya, yang kemungkinan terdampak adalah pasokan bahan baku konstruksi. ■



Sekarang semuanya fokus *contingency plan* dulu karena keadaan kedaruratan nasional.

Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Dandung Sri Harnito mengatakan bahwa merebaknya virus corona atau COVID-19 di Indonesia belum secara signifikan berdampak buruk bagi kondisi industri pada umumnya, khususnya di sektor konstruksi.

"Namun, yang perlu diwaspadai

PENYELESAIAN KONSTRUKSI TERANCAM MUNDUR?

Penyebaran wabah virus corona yang merambah ke berbagai daerah dikhawatirkan akan berdampak terhadap penyelesaian proyek infrastruktur yang dalam tahap konstruksi. Tindakan pemerintah dan dunia usaha yang mengantisipasi memutus rantai penyebaran virus tersebut mulai dan dilaksanakan sejak awal pekan ini. Pemerintah daerah mulai meniadakan proses belajar dan mengajar dengan menerapkan belajar dari rumah. Begitu pula dengan badan usaha yang mulai menerapkan bekerja dari rumah. Hal semacam ini tidak menutup kemungkinan akan merembet ke sektor konstruksi.

Berikut ini proyek kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) baik yang diprakarsai pemerintah maupun badan usaha yang dalam tahap konstruksi.

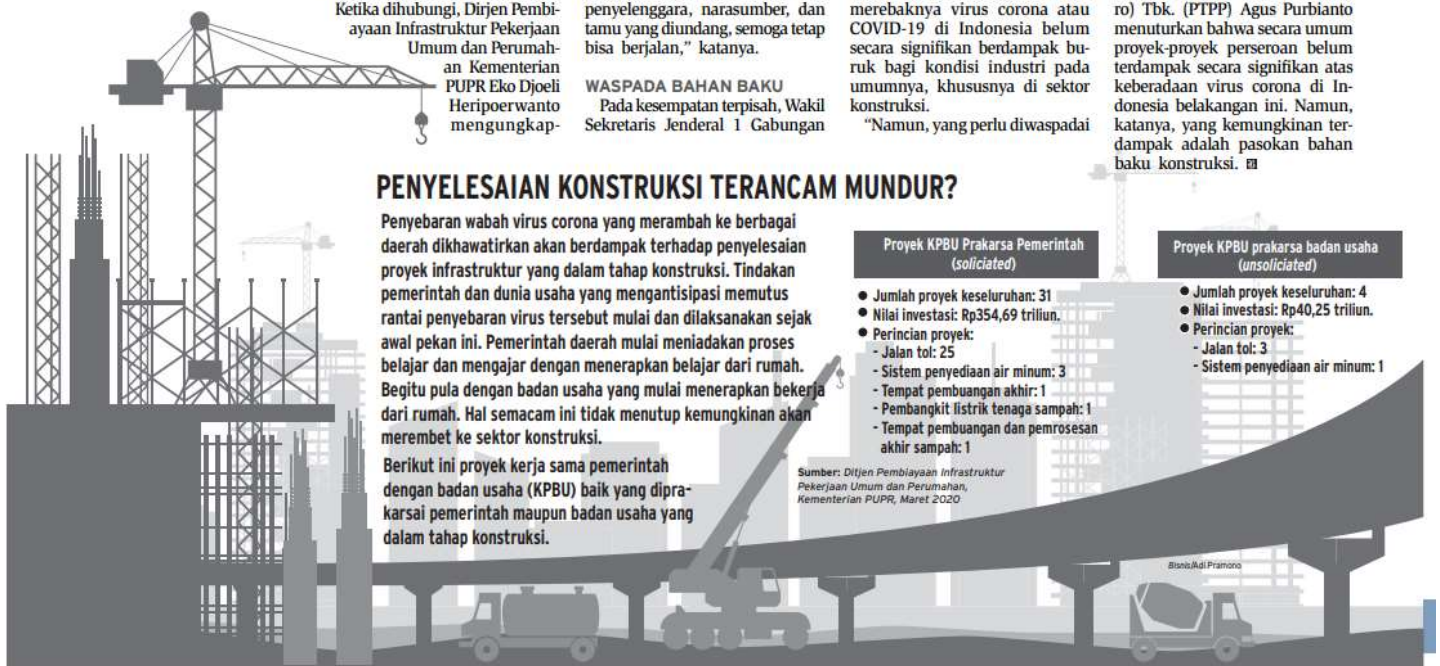
Proyek KPBU Prakarsa Pemerintah (solicited)

- Jumlah proyek keseluruhan: 31
- Nilai investasi: Rp354,69 triliun.
- Perincian proyek:
 - Jalan tol: 25
 - Sistem penyediaan air minum: 3
 - Tempat pembuangan akhir: 1
 - Pembangkit listrik tenaga sampah: 1
 - Tempat pembuangan dan pemrosesan akhir sampah: 1

Sumber: Ditjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian PUPR, Maret 2020

Proyek KPBU prakarsa badan usaha (unsolicited)

- Jumlah proyek keseluruhan: 4
- Nilai investasi: Rp40,25 triliun.
- Perincian proyek:
 - Jalan tol: 3
 - Sistem penyediaan air minum: 1



Judul	Berita Foto	Tanggal	17 Maret 2020
Media	Bisnis Indonesia, Hal. 20		
Resume	Rumah susun sewa di Kampung Margahayu, Kasemen, Serang, Banten. Pemerintah melalui Kementerian PUPR bekerjasama dengan pemda setempat membangun rusunawa lima lantai tipe 24 sebanyak 114 unit		

■ PEMBANGUNAN RUSUNAWA



Antara/Asep Fathulrahman

Warga berdiri di depan rusunawa (rumah susun sederhana sewa) di Kampung Margaluyu, Kasemen, Serang, Banten, belum lama ini. Pemerintah melalui Kementerian PUPR bekerja sama dengan pemda

setempat membangun rusunawa lima lantai tipe 24 sebanyak 114 unit yang dikhususkan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) supaya bisa mendapat tempat tinggal yang layak.